

LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2022
PT CIPTADANA MULTIFINANCE

Plasa ASIA Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 Indonesia

Telp. +62 21 2557 4895, Fax. +62 21 5140 1020

Email. cmf@ciptadana.com

www.ciptadana-mf.co.id

Dibuat :

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang
Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten
dan Perusahaan Publik

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

1.1 Rencana Strategis Bisnis

Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris memiliki peran aktif dalam pembuatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta monitoring terhadap pelaksanaannya dengan fokus perhatian terhadap keselarasan sektor ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan terdapat prinsip - prinsip yang diterapkan oleh Perusahaan :

1) Prinsip bisnis yang bertanggung jawab

Dalam prinsip bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan harus melihat bahwa penguatan terhadap setiap organ perusahaan memiliki tujuan agar semua bagian dari perusahaan memiliki kesamaan visi untuk dapat mengembangkan serta meningkatkan daya saing perusahaan, sehingga perusahaan terus dapat bertumbuh, tanpa melupakan faktor sosial dan lingkungan sebagai bagian dari perubahan perusahaan dalam proses bertumbuh.

2) Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan

Program kerja Perusahaan terbagi atas jangka pendek dan jangka panjang, faktor penentu dari keberhasilan program kerja tersebut memerlukan dukungan penuh dari semua karyawan, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain hal tersebut, kebijakan internal perusahaan dan *Standart Operating Procedure* juga perlu disesuaikan serta disempurnakan agar Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis semakin terarah dan memiliki pedoman.

3) Prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup

Selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko yang terjadi, termasuk dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup. Mulai melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan dan pemantauan kedua risiko

tersebut sehingga dapat menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan Lingkungan Hidup.

4) Prinsip tata kelola

5 prinsip tata kelola yang dijalankan oleh Perusahaan yaitu :

- **Transparansi** : Perusahaan harus menjalankan kegiatan bisnis ini dengan memperhatikan keterbukaan dalam mengambil keputusan sehingga terhindar dari adanya kepentingan pribadi serta harus terbuka dalam penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak lain.
- **Akuntabilitas** : adanya kejelasan fungsi dan pelaksanaan dari masing-masing peranan organ perusahaan sehingga lebih efektif dan efisien dalam menjalankan praktik bisnis.
- **Bertanggung jawab** : setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan lain dari Regulator agar setiap bisnis yang dijalankan sehat.
- **Independen** : Perusahaan harus mandiri dan bebas dari benturan kepentingan manapun sehingga pembiayaan yang dilakukan tidak berdasarkan kepentingan satu pihak atau adanya titipan dari satu pihak yang berkuasa untuk Perusahaan melakukan pembiayaan demi keuntungan pribadi pihak tertentu.
- **Kesetaraan dan kewajaran** : Perusahaan harus mempertimbangkan kesetaraan dan keadilan dari berbagai sisi dalam menjalankan praktik bisnisnya. Tidak hanya untuk keuntungan Perusahaan dan keuntungan pihak yang dibiayai saja, tetapi Perusahaan juga harus menilai keadilan bagi masyarakat sosial dan keadilan bagi lingkungan hidup.

5) Prinsip komunikasi yang informatif

Perusahaan wajib menyediakan dan menyiapkan secara periodik laporan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Laporan yang disampaikan harus bertanggung jawab dan disampaikan melalui media komunikasi yang efektif dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

6) Prinsip inklusif

Perusahaan memiliki akses yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang akan memanfaatkan produk/jasa yang dipasarkan oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki situs *website* serta kontak pihak-pihak maupun alamat *email* yang dapat ditanyakan perihal produk/jasa yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan juga melaksanakan program Literasi kepada masyarakat sebagai salah satu bagian pengenalan produk dan jasa keuangan di perusahaan.

7) Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Perusahaan menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis dan inovasi produk dengan memperhatikan kebijakan yang diambil oleh pemerintah, termasuk mempertimbangkan sektor-sektor yang diprioritaskan sesuai dengan sektor unggulan yang diprioritaskan oleh pemerintah.

Perusahaan dapat berkolaborasi dengan pihak lain untuk menselaraskan dan mensukseskan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan atau berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerjasama baik untuk skala regional maupun nasional yang berhubungan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dengan penerapan strategis yang berdasarkan prinsip-prinsip di atas, maka selayaknya Perusahaan dapat menjalankan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan baik beserta perlakuan yang diperlukan atas risiko-risiko yang akan terjadi.

1.2 Strategi Komunikasi

Komunikasi yang dijalani oleh Perusahaan adalah dengan komunikasi 2 (dua) arah yang transparan, komunikasi dua arah yang transparan diyakini dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan.

Komunikasi dua arah dengan pihak eksternal yang terbuka dibangun melalui berbagai aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi yang dimiliki, media komunikasi dengan pihak eksternal diantaranya dilakukan melalui email perusahaan, *website* dan juga telephone.

Sebagai bagian dari strategi komunikasi yang mengedepankan transparansi, maka pihak eksternal akan dapat dengan mudah mengakses semua publikasi yang dilakukan oleh Perusahaan, seperti misalnya laporan keuangan tahunan yang dimasukkan ke *website* perusahaan.

Sedangkan komunikasi internal yang transparan bertujuan agar dapat menciptakan suasana kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja serta sebagai upaya untuk memastikan bahwa semua karyawan telah memiliki kesamaan informasi terkini.

Ciptadana Multifinance melakukan aktivitas komunikasi internal diantaranya melalui email dan Portal *Ciptadana Office Automation System*.

Komunikasi dua arah yang terbuka dan transparan di dalam internal Ciptadana Multifinance, akan memungkinkan adanya kebijaksanaan atas perintah kerja atasan kepada bawahan, ataupun menerima masukan dari bawahan untuk memajukan Perusahaan ke arah yang lebih baik lagi. Hal ini tentu saja didukung dengan kematangan serta kedewasaan antar sesama karyawan agar komunikasi yang terjadi tetap efektif dalam menghadapi karakter satu dengan yang lain, dan pada akhirnya setiap organ dari perusahaan dapat berjalan sesuai dengan *goal* yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dalam situasi lingkungan kerja yang nyaman.

1.3 Sistem *monitoring*, evaluasi dan mitigasi

Sistem *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja di seluruh unit kerja Ciptadana Multifinance telah memiliki mekanisme sebagai berikut :

1. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka *monitoring* perkembangan pelaksanaan program kerja dari seluruh unit kerja baik dari kinerja keuangan maupun non keuangan, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi secara periodik sebulan sekali, dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setidaknya triwulanan.

2. *Key Performance Indikator*

KPI atau *Key Performance Indikator* merupakan alat ukur kinerja unit dan individual untuk menciptakan budaya kerja yang efektif dan memastikan evaluasi yang lebih terukur sehingga dapat menjadi dasar untuk pemberian

reward and punishment yang akan membuat karyawan menjadi lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi yang maksimal.

3. Reguler meeting dan *briefing*

Reguler meeting dan *briefing* dapat diadakan setiap saat baik oleh Direksi ataupun oleh sesama karyawan dari staff hingga head, dalam membahas berbagai permasalahan yang timbul sebagai bagian dari aktifitas bisnis yang dijalankan.

Dari sisi mitigasi, mitigasi yang dilakukan oleh Ciptadana Multifinance adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan system pengendalian internal yang menganut konsep *Three Lines of Defense* yang melibatkan unit bisnis sebagai *First Line of Defense*, unit kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai *Second Line of Defense* yang melakukan peningkatan fungsi *check and balance* guna mendukung kegiatan bisnis yang lebih prudent, serta unit kerja Audit Internal sebagai *Third Line of Defense* yang melakukan audit secara berkala sebagai bagian dari peningkatan budaya sadar risiko.

2. Manajemen Risiko

Secara konsisten Perusahaan menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operational dan non operational, penerapan manajemen risiko menjadi kepedulian semua unit kerja dalam segala level organisasi. Pengelolaan risiko sesuai dengan ketentuan dari pihak Otoritas Jasa Keuangan, yaitu risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana, dan risiko pembiayaan.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

2.1 Aspek Ekonomi

Ciptadana Multifinance berkomitmen untuk memajukan Aksi Keuangan Berkelanjutan, tetap cermat dalam meneruskan dan bekerjasama dengan Developer yang mengedepankan AMDAL dalam membangun perumahan maupun apartemen, selain itu juga cermat memberikan pembiayaan kepada Debitur pertambangan ataupun perkebunan yang mengedepankan pentingnya dampak lingkungan hidup atau memiliki program reboisasi dan rehabilitasi setelah melakukan kegiatan bisnisnya.

Sejak tahun 2020, Ciptadana Multifinance melakukan pembiayaan secara lebih konservatif, dampak dari pandemic COVID-19 membuat Ciptadana Multifinance melakukan adaptasi dalam menjalankan proses bisnis, termasuk melakukan percepatan proses digitalisasi yang juga merupakan bagian dari rencana aksi keuangan berkelanjutan dalam tujuannya untuk mengurangi penggunaan kertas.

Melakukan perubahan strategi, Ciptadana Multifinance lebih berfokus kepada *collection* atas Debitur-debitur *existing* dalam menjaga kualitas pembiayaan karena pertimbangan keadaan perekonomian global yang masih berada dalam situasi yang belum sepenuhnya stabil. Peningkatan portofolio untuk pangsa pasar *retail* yaitu melalui Pembiayaan Pembayaran dengan cara Angsuran yang lebih berfokus kepada karyawan-karyawan perusahaan yang telah memiliki hubungan baik dengan Perusahaan sebelumnya.

Ciptadana Multifinance merencanakan melaksanakan keuangan berkelanjutan dengan berkolaborasi dengan pihak ketiga, selain bekerjasama dengan Developer yang mengedepankan AMDAL dalam membangun perumahan ataupun apartemen sehingga tidak menimbulkan dampak lingkungan yang buruk, Ciptadana Multifinance juga lebih memperhatikan sektor ekonomi Debitur. Apabila Debitur

dengan sektor ekonomi yang memiliki resiko terhadap kelangsungan kehidupan hayati seperti sektor ekonomi di perkebunan, pertambangan, maupun *furniture* maka Ciptadana Multifinance akan memperhatikan program yang dimiliki Debitur dalam melakukan reboisasi atau rehabilitasi atas lahan atau objek yang digunakan dalam kegiatan bisnis sehingga tidak merusak lingkungan hidup.

2.2 Aspek Lingkungan Hidup

Pandemik COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 membuat Ciptadana Multifinance secara terpaksa harus menyesuaikan kinerja dengan membagi jadwal kegiatan operasional di kantor dan dari rumah (*work from home*). Penghematan energi dalam lingkungan kantor selama hampir 2 tahun sejak tahun 2020 mulai mengalami penyesuaian karena ada beberapa karyawan yang sudah bekerja di kantor. Pertengahan tahun 2022, Ciptadana Multifinance sudah melakukan uji coba untuk kembali melaksanakan kegiatan seluruhnya di kantor namun Ciptadana Multifinance mengambil kebijakan efisiensi dengan memaksimalkan jam kerja karyawan sehingga tidak memerlukan lembur dan dapat menghemat kebutuhan listrik.

Pada sisi lain, program Ciptadana Multifinance untuk melakukan pengurangan penggunaan kertas dapat dilaksanakan secara efisien selama bekerja dari rumah. Ciptadana Multifinance secara maksimal menggunakan sistem internal sekaligus menyempurnakan sistem internal perusahaan dan komunikasi menggunakan *email* kepada Debitur maupun pihak ketiga lainnya. Budaya ini pun terus berlanjut ketika Ciptadana Multifinance telah menerapkan kerja secara *hybrid* baik dari kantor maupun dari rumah dan terus berlanjut ketika telah menerapkan bekerja sepenuhnya dari kantor.

Sebelum pandemik COVID-19, Ciptadana Multifinance sudah melakukan kegiatan pengurangan penggunaan botol plastik air minum kemasan untuk pertemuan-pertemuan di kantor. Penggunaan gelas keramik beserta dengan teko untuk isi ulang dalam pertemuan-pertemuan di kantor sebagai pengganti air minum kemasan dalam botol plastik, sempat terhenti dikarenakan potensi penyebaran virus. Di penghujung tahun 2022 seiring dengan menurunnya angka penularan COVID-19, Ciptadana Multifinance kembali menerapkan kegiatan pengurangan air minum kemasan dalam botol plastik.

2.3 Aspek Sosial

Penerapan Aksi Keuangan berkelanjutan ini membawa beberapa dampak bagi lingkungan maupun masyarakat baik dampak positif maupun dampak negatif.

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berfokus pada kelestarian lingkungan memiliki dampak positif:

1. Lingkungan menjadi lebih asri dan mengurangi kerusakan pada bumi terutama mengurangi efek dari *global warming*.
2. Mengedukasi dan menyadarkan masyarakat untuk lebih bijak dalam menjalankan kegiatan usaha untuk *concern* kepada kesehatan lingkungan.
3. Merehabilitasi daerah-daerah yang menjadi pusat kegiatan bisnis untuk perkebunan, pertambangan, *furniture* maupun kegiatan bisnis lainnya yang berhubungan dengan lingkungan hidup.
4. Membuat perusahaan-perusahaan berkembang ke arah digitalisasi dan berfokus pada sistem sehingga mengurangi penggunaan kertas dan file-file yang kemungkinan besar dapat hilang atau rusak.

Dilain sisi, tidak dapat dipungkiri penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan ini juga memiliki dampak negatif yaitu beberapa hambatan-hambatan yang dialami berupa:

1. Kesiapan Sumber Daya Manusia dan sistem teknologi informasi yang masih harus mengalami peningkatan-peningkatan dan pembaharuan-pembaharuan yang memakan waktu.
2. Masih banyak pelaku usaha yang mengabaikan pentingnya AMDAL dan reboisasi atau rehabilitasi serta keasrian lingkungan yang selaras dengan kegiatan bisnis.
3. Produk atau jasa yang menitik beratkan kepada keasrian lingkungan cenderung asing dan masih jarang sehingga baik penerbitan produk atau jasa maupun penggunaan produk atau jasa masih belum banyak yang menggunakannya.

BAB III

PROFIL

3.1 Visi, Misi dan Nilai

Visi

Menjadi 5 (lima) besar Perusahaan jasa keuangan di Indonesia yang menjadi *one stop solution* bagi Debitur.

Misi

- Memperbaiki Infrastruktur berbasis IT agar pembiayaan dapat berjalan proper dan sesuai dengan SOP;
- Memberi nilai tambah kepada *stakeholder* dengan cara memelihara hubungan baik dengan perbankan, Debitur dan investor melalui peningkatan kinerja perusahaan, kualitas aset dan pelaksanaan GCG secara konsisten.

Nilai Keberlanjutan

Menjalankan kegiatan usaha yang dapat menjaga keselarasan antara keuntungan dan kelestarian lingkungan, mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan, serta menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

3.2 Nama dan Alamat

PT Ciptadana Multifinance

Plaza ASIA Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru

Jakarta Selatan 12190

Telp : 021-25574800, Fax: 021 51401020

Email : cmf@ciptadana.com

www.ciptadana-mf.co.id

3.3 Skala Usaha

Tahun	Aset	Ekuitas	Liabilitas
2021	431.155.870.009	329.878.813.257	101.277.056.752
2022	316.858.670.578	305.999.452.752	10.859.217.826

Total Asset Desember 2022 sebesar Rp. 316.858.670.578,- mengalami penurunan 26.51 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 431.155.870.009,- Hal ini dikarenakan adanya langkah konservatif dalam pemberian pembiayaan yang menyebabkan piutang pembiayaan mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar Rp. 347.482.850.363,- menjadi Rp. 279.048.975.301,-

Total Kewajiban Desember 2022 sebesar Rp. 10.859.217.826,-, mengalami penurunan sebesar 89.28 % dari sebelumnya Rp. 101.277.056.752,- hal ini disebabkan karena Ciptadana Multifinance melakukan pelunasan kewajiban kepada bank. Pelunasan beberapa pinjaman dari kreditur ini, selain merupakan langkah untuk melakukan penurunan biaya pendanaan, juga akan meningkatkan Ratio Solvabilitas Perusahaan.

Total Ekuitas per Desember 2022 sebesar Rp 305.999.452.752,- mengalami penurunan sebesar 7.24 % dibanding tahun 2021 yang berada di angka Rp. 329.878.813.257,-

Jumlah Sumber Daya Manusia

	Pria	Wanita
Jenis Kelamin	10	11
Jabatan		
Staff	4	7
Head	2	3
Direksi	3	
Komisaris	1	1
Usia :		
25 -35 tahun	2	4
36 - 45 tahun	4	2
46 - 55 tahun	2	4
56 - 65 tahun	2	1
Pendidikan		
SMA	2	
D3		1
S1	6	9
S2	2	1
Status Ketenagakerjaan		
Tetap	10	11

3.4 Penjelasan mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Produk dan cara pembiayaan Ciptadana Multifinance adalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan Investasi

a. Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)

Sebagai alternatif untuk pembiayaan investasi atau pembiayaan untuk mendapatkan barang modal dengan jasa untuk aktifitas bisnis atau investasi, *rehabilitasi*, modernisasi, ekspansi, relokasi tempat bisnis atau investasi.

b. Jual dan Sewa Balik (*Sale and Lease Back*)

Sebagai alternatif untuk pembiayaan investasi atau pembiayaan untuk mendapatkan barang modal dengan jasa untuk aktifitas bisnis atau investasi, *rehabilitasi*, modernisasi, ekspansi, relokasi tempat bisnis atau investasi.

c. Anjak Piutang (*Factoring*)

Sebagai alternatif untuk pembiayaan investasi atau pembiayaan untuk mendapatkan barang modal dengan jasa untuk aktifitas bisnis atau investasi, *rehabilitasi*, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat bisnis atau investasi.

d. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran (*Installment Financing*)

Sebagai alternatif untuk pembiayaan investasi atau pembiayaan untuk mendapatkan barang modal dengan jasa untuk aktifitas bisnis atau investasi, *rehabilitasi*, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat bisnis atau investasi.

2. Pembiayaan Modal Kerja

a. Anjak Piutang (*Factoring*)

Sebagai alternatif untuk pembiayaan seluruh jenis macam biaya untuk satu siklus bisnis.

b. Jual dan Sewa Balik (*Sale and Lease Back*)

Sebagai alternatif untuk pembiayaan seluruh jenis macam biaya untuk satu siklus bisnis.

c. Fasilitas Modal Usaha

Sebagai alternatif untuk pembiayaan seluruh jenis macam biaya untuk satu siklus bisnis, hingga 500 juta rupiah.

3. Pembiayaan Multiguna

a. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran (*Installment Financing*)

Sebagai alternatif pembiayaan untuk melakukan pembelian atau mendapatkan berbagai macam barang dan/atau jasa untuk keperluan pemakaian/konsumsi, bukan untuk keperluan produktif.

b. Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)

Sebagai alternatif pembiayaan untuk melakukan pembelian atau mendapatkan berbagai macam barang dan/atau jasa untuk keperluan pemakaian/konsumsi, bukan untuk keperluan produktif.

c. Fasilitas Dana

Sebagai alternatif pembiayaan untuk melakukan pembelian atau mendapatkan berbagai macam barang dan/atau jasa untuk keperluan pemakaian/konsumsi, bukan untuk keperluan produktif, hingga 500 juta rupiah.

4. Sewa Operasi

Sebagai alternatif pembiayaan untuk pengadaan berbagai macam barang dan/atau jasa secara sewa dalam jangka waktu tertentu serta dapat dikategorikan sebagai pengeluaran operational.

Layanan yang disediakan Ciptadana Multifinance yang dapat digunakan oleh Debitur adalah :

1. Calon Debitur (*Leasee*) mengajukan permohonan dengan surat dan/atau aplikasi yang telah disiapkan oleh PT Ciptadana Multifinance ;
2. PT Ciptadana Multifinance akan meminta kepada Calon Debitur (*Leasee*) untuk melengkapi dan menyerahkan semua data dan persyaratan yang ditentukan ;
3. PT Ciptadana Multifinance akan melakukan verifikasi dan pengecekan data yang telah diberikan oleh Calon Debitur (*Leasee*);
4. Jika semua data dan persyaratan telah dipenuhi maka PT Ciptadana Multifinance akan memproses permohonan Calon Debitur (*Leasee*) lebih lanjut ;
5. Penandatanganan kesepakatan pembiayaan (akad kredit) ;
6. Pencairan dana dari PT Ciptadana Multifinance kepada Calon Debitur (*Leasee*);
7. Calon Debitur (*Leasee*) mulai melakukan kewajiban pembayaran/angsuran sesuai kesepakatan kepada PT Ciptadana Multifinance , dalam pembayaran

kewajiban PT Ciptadana Multifinance menyediakan berbagai fasilitas guna mempermudah pembayaran, diantaranya :

- Pembayaran via *Virtual Account* melalui ATM di Bank
- Pembayaran via Transfer ke Bank CIMB. Niaga
- Pembayaran melalui fasilitas *auto debt* sesuai dengan jangka waktu pembayaran

Persyaratan Umum dalam pengajuan fasilitas pembiayaan di Ciptadana Multifinance yang wajib dipenuhi oleh Calon Debitur adalah sebagai berikut :

Perseorangan

- Fotocopy KTP/SIM/Paspor calon Calon Debitur (*Leasee*)
- Fotocopy KTP/SIM/Paspor Suami/Isteri calon Calon Debitur (*Leasee*)
- Fotocopy Kartu Keluarga
- Fotocopy Surat Nikah/Cerai
- Fotocopy Perjanjian Kawin (Pisah Harta)
- Fotocopy Surat SBKRI
- Fotocopy Surat Ganti Nama (untuk pasangan WNA)
- Fotocopy NPWP
- Fotocopy Rekening Tabungan/Koran Aktif (3 bulan terakhir)
- Fotocopy Slip Gaji
- Asli Surat Keterangan Bekerja
- Fotocopy Surat Ijin Praktek / Ijin Usaha (untuk profesional / pengusaha)
- Fotocopy Surat Keanggotaan Profesi (untuk profesional)

Badan Hukum

- Fotocopy seluruh Anggaran Dasar beserta Perubahan-perubahannya
- Fotocopy Pengesahan Dept. Kehakiman Tentang AD / Perubahan AD
- Fotocopy Surat ijin Usaha
- Fotocopy NPWP Perusahaan
- Fotocopy Tanda Daftar Badan Hukum
- Fotocopy Surat Ket. Domisili Badan Hukum
- Surat Kuasa kepada Pihak yang Mewakili Badan Hukum

- Fotocopy KTP Pihak yang Mewakili Badan Hukum
- Fotocopy Rekening Tabungan/Koran Aktif (3 bulan terakhir)
- Fotocopy Neraca & Laporan Rugi/Laba (2 tahun terakhir)

3.5 Keanggotaan

Sebagai Perusahaan Pembiayaan di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ciptadana Multifinance masuk dalam keanggotaan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Selain itu OJK juga mewajibkan Perusahaan Pembiayaan masuk dalam anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS), Ciptadana Multifinance masuk dalam keanggotaan LAPS. Ciptadana Multifinance juga masuk dalam keanggotaan PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo) yaitu pendaftaran aset yang merupakan obyek jaminan dari perusahaan pembiayaan.

CIPTADANA

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

4.1 Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Aksi Keuangan Berkelanjutan dinilai merupakan sesuatu hal yang positif baik bagi Pelaku Jasa Keuangan, lingkungan hidup maupun bagi masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia sangat kaya akan hasil alamnya dan merupakan paru-paru dunia dengan keanekaragaman hutannya. Namun sayangnya, semakin banyak pelaku bisnis maupun masyarakat yang abai akan pentingnya kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati, banyak terjadi kerusakan dan bahkan beberapa kekayaan hayati yang terancam punah. Demi keuntungan bisnis dan hanya mempertimbangkan aspek komersial semata, banyak pelaku usaha maupun masyarakat yang dengan sadar mengorbankan lingkungan hidup.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Manajemen Ciptadana Multifinance memandang baik dengan adanya penerapan aksi keuangan berkelanjutan ini. Meskipun kegiatan operasional perusahaan tidak memberi dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan, tetapi perusahaan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan melalui kegiatan usaha perusahaan.

Hal inilah yang melatarbelakangi Ciptadana Multifinance untuk menyesuaikan nilai dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan menjalankan kegiatan usaha yang dapat menjaga keselarasan antara keuntungan bisnis dan kelestarian lingkungan, mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan, serta menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan masih tergolong hal yang baru bagi Ciptadana Multifinance sehingga memerlukan adanya penyesuaian dalam penerapannya, beberapa tantangan yang dialami diantaranya juga belum adanya unit kerja khusus yang melakukan monitoring secara proporsional atas pelaksanaan

program-program Keuangan Berkelanjutan, masih rendahnya pemahaman manajemen dan karyawan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan sehingga diperlukannya pelatihan dan edukasi secara berkala sehingga pemahaman akan pentingnya Aksi Keuangan Berkelanjutan semakin baik serta kondisi keuangan Perusahaan yang masih belum optimal sebagai akibat pandemi.

4.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan

4.2.1 Kinerja Keuangan Berkelanjutan Aspek Ekonomi

Kondisi keuangan perusahaan masih mencatatkan hasil positif, hal ini merupakan sesuatu yang baik ditengah kondisi ekonomi yang masih memiliki tantangan tersendiri di masa transisi sebagai dampak pandemi COVID-19, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk tetap menjaga rasio-rasio keuangan tetap dalam kondisi seperti yang telah direncanakan. Penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam tahun 2022 berjalan dengan menyesuaikan kondisi dan situasi terkini.

Total realisasi Piutang Pembiayaan terhadap aset di Desember 2022 adalah sebesar 80.78% naik dari periode sama tahun sebelumnya sebesar 76.20%, sedangkan untuk kualitas pembiayaan, PT Ciptadana Multifinance berhasil mencatatkan *Non Performance Financing* (NPF) brutto sebesar 2.82% dengan NPF Netto di angka 0%.

Dari sisi rentabilitas atau kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan, dilihat dari ratio ROA sebesar 7.91%, ROE di angka 6.66%, dan NIM sebesar 10.54%, mencatatkan angka positif yang lebih baik dari rencana bisnis, demikian efisiensi yang dilakukan tercermin dari ratio BOPO sebesar 46.48%, lebih rendah dari rencana yang ditetapkan yaitu di angka 55.31%.

Permodalan yang ditunjukkan dari ratio permodalan yang baik yaitu di angka 174.17% dan didukung penuh oleh komitmen pemegang saham, merupakan hal baik yang tidak dapat dikesampingkan dalam menghadapi tantangan serta persaingan bisnis yang ada.

4.2.2 Kinerja Keuangan Berkelanjutan Aspek Sosial

Pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Perusahaan dan mengendalikan risiko reputasi, untuk itu Ciptadana Multifinance berkomitmen menyelenggarakan pengembangan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia, baik melalui pelaksanaan training internal, sertifikasi kompetensi sesuai yang diarahkan oleh regulator ataupun pelatihan eksternal.

Tahun 2022, Ciptadana Multifinance telah menyertakan 2 staff untuk sertifikasi dasar manajerial, 2 staff untuk sertifikasi penagihan dan terdapat sekali *refreshment* - training internal.

Dalam upaya menjaga kepercayaan masyarakat, Ciptadana Multifinance memiliki komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab kepada Debitur, Ciptadana Multifinance sepanjang tahun 2022 telah menyelesaikan semua keluhan yang diterima, baik keluhan yang diterima melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK ataupun yang diterima secara internal.

4.2.3 Kinerja Keuangan Berkelanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Adanya kebijakan untuk melaksanakan kegiatan bisnis dari rumah dan dari kantor, sejalan dengan perencanaan Ciptadana Multifinance untuk mengurangi penggunaan kertas. Selama skema bekerja dari rumah dan dari kantor, semaksimal mungkin semua komunikasi dan kegiatan kerja melalui *email* dan sistem informasi teknologi sehingga penggunaan kertas dapat diminimalkan. Ciptadana Multifinance juga terus meningkatkan kualitas sistem teknologi informasi agar semakin sempurna sehingga suatu saat nanti kegiatan operasional bisnis dan pelaporan dapat dilakukan secara otomatis tanpa adanya proses manual.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dari sisi aspek lingkungan juga mengalami tantangan yang harus dilalui oleh Ciptadana Multifinance, penggunaan tanda tangan secara digital sebagai upaya untuk mempercepat proses bisnis dan mengurangi penggunaan kertas memerlukan sinkronisasikan dengan sistem teknologi informasi yang saat ini dimiliki, pada tahun 2022 Ciptadana Multifinance mulai melakukan peninjauan dengan beberapa perusahaan yang menyediakan jasa tanda tangan secara elektronik dan melakukan uji coba penggunaannya. Pelaksanaan uji coba

dengan beberapa vendor telah dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal utama seperti keamanan, kenyamanan serta efisiensi penggunaan terhadap *user-user* yang akan menggunakannya dikemudian hari.

Tahun 2022, Ciptadana Multifinance melakukan kerjasama pembiayaan dengan salah satu *Financial Technology* yang berfokus kepada petani di Indonesia. Ciptadana Multifinance melalui *Financial Technology* melakukan pembiayaan kepada petani yang mengajukan pendanaan melalui platform *Financial Technology* tersebut. Meskipun jumlah pembiayaan tergolong masih kecil dari total pembiayaan keseluruhan, namun Ciptadana Multifinance terus melakukan pendekatan kepada platform-platform *Financial Technology* lain yang memiliki kesamaan visi misi dengan Perusahaan untuk pembiayaan selanjutnya.

4.3 Strategi Pencapaian Target

Ciptadana Multifinance terus berupaya untuk menjalankan kegiatan operasional dan bisnis perusahaan sejalan dengan nilai keberlanjutan, masih dibawah kekhawatiran akan adanya krisis global untuk tahun 2023, Ciptadana Multifinance semakin cermat dan mengedepankan prinsip prudent dan mengambil langkah konservatif dalam menyalurkan pembiayaan. Melakukan inovasi dalam menjalankan kegiatan usaha, termasuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi sebagai bagian dari pengurang resiko dan efisiensi merupakan langkah yang diambil dalam menyikapi tantangan yang ada.

Ciptadana Multifinance memanfaatkan pandemik COVID-19 untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan mengurangi penggunaan listrik dan kertas. Ciptadana Multifinance juga terus mencari peluang dengan bekerjasama dengan Developer maupun perusahaan lainnya yang mengedepankan kelestarian lingkungan. Selain itu, Ciptadana Multifinance merambah untuk dapat bekerjasama dan menyalurkan pembiayaan kepada UMKM atau *retail* yang berfokus juga kepada kelestarian lingkungan.

Selain itu seluruh elemen di dalam Ciptadana Multifinance selalu beradaptasi dan mengemban tanggung jawabnya masing-masing, termasuk dalam melaksanakan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dalam mencapai nilai Keuangan Berkelanjutan, dukungan penuh manajemen dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan

menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam kegiatan usaha Perusahaan, strategi yang dilakukan adalah memberikan kesempatan kepada semua karyawan untuk berperan aktif sesuai keahlian yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tentunya hal ini tidak terlepas dari usaha Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui berbagai pelatihan ataupun sertifikasi yang dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja.

CIPTADANA

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

5.1 Uraian Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Unit Kerja Kepatuhan, namun dalam pelaksanaannya didukung oleh unit-unit lain seperti Marketing, Unit Kerja Finance, Akunting & Tax, Unit Kerja Manajemen Risiko, HRD dan Legal.

Rincian tugas dan wewenang Unit Kerja dan pejabat yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut :

- a. Direksi
Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Ciptadana Multifinance secara keseluruhan.
- b. Dewan Komisaris
Bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan atas kegiatan bisnis serta keputusan yang diambil oleh Direksi dalam komitmen menjalankan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- c. Unit Kerja Kepatuhan
 - Bertanggungjawab terhadap Direksi atas pengelolaan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - Mengelola pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Ciptadana Multifinance;
 - Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Ciptadana Multifinance;
 - Menyusun Pedoman Perusahaan untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - Monitoring pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - Menyusun Laporan Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan;

- Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- d. Unit Kerja Manajemen Risiko
 - Monitoring atas risiko – risiko yang dihadapi terkait dengan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan terutama Risiko Pembiayaan
- e. Unit Kerja Finance, Accounting & Tax
 - Pelaporan dan monitoring realisasi pembiayaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan
- f. Unit Kerja HRD dan Legal
 - Melakukan proses rekrutment karyawan untuk mengisi unit kerja yang bertanggung jawab dalam mengelola Aksi Keuangan Berkelanjutan
 - Bertanggung jawab atas training dan kemampuan karyawan terkait dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- g. Unit Kerja Marketing
 - Penyaluran pembiayaan kepada kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan
 - Penerbitan produk dan/atau jasa terkaitn Aksi Keuangan Berkelanjutan

5.2 Penjelasan mengenai Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan terhadap anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan masih tergolong baru sehingga memerlukan adanya pelatihan maupun seminar atau *workshop* yang berkaitan penerapan ini sehingga Pelaku Jasa Keuangan memiliki arahan dan gambaran untuk melakukan kegiatan usaha yang relevan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Pada tahun 2019 Direksi dan Dewan Komisaris telah mengikuti *workshop* dari OJK terkait dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Direksi dan Dewan Komisaris telah memiliki pengetahuan dan gambaran terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang kemudian dibagikan kepada pegawai terutama yang akan bertanggungjawab untuk melaksanakan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa pegawai dan pejabat yang bertanggungjawab dalam Penerapan Keuangan Aksi Keberlanjutan

untuk diikuti sertakan dalam pelatihan mengenai Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga dapat menjalankan kegiatan usaha maupun program secara internal secara maksimal.

5.3 Penjelasan Mengenai Prosedur Ciptadana Multifinance dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup

Berdasarkan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi IKNB terdapat 8 jenis risiko :

1. Risiko strategis

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan strategi yang direncanakan oleh Ciptadana Multifinance untuk menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan agar penerapan dapat dilaksanakan secara maksimal.

2. Risiko operational

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan kegiatan operasi yang direncanakan untuk diterapkan secara maksimal.

3. Risiko kredit

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan penyaluran pemberian pembiayaan dan fokus pemberian plafond khusus untuk penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Debitur maupun calon Debitur sehingga dapat menjalankan program kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

4. Risiko pasar

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan sektor ekonomi Debitur maupun calon Debitur yang sangat relevan untuk mendukung penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

5. Risiko likuiditas

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan kemampuan keuangan Ciptadana Multifinance untuk dapat melaksanakan pembiayaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

6. Risiko hukum

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan setiap kegiatan Aksi Penerapan Keuangan Berkelanjutan aman dari segala tuntutan hukum dan tidak terdapat celah dapat dilakukannya tuntutan hukum.

7. Risiko kepatuhan

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan setiap kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah direncanakan dan diterapkan tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Regulator.

8. Risiko reputasi

Risiko ini mengukur, memantau serta mengendalikan setiap kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang direncanakan dan diterapkan tidak merusak reputasi Ciptadana Multifinance dan tetap membuat reputasi Ciptadana Multifinance tetap baik.

Selama tahun 2022 penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan dengan berbagai keterbatasan dan kendala yang ada. Hal ini dijadikan peluang atau kesempatan bagi Ciptadana Multifinance untuk dapat menyempurnakan serta melakukan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan pada tahun berikutnya dengan sebaik-baiknya.

5.4 Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan

Dalam menerapkan Aksi keuangan Berkelanjutan memerlukan adanya pihak ketiga untuk mendukung terlaksananya penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Pihak ketiga dapat berupa Debitur, Developer maupun pihak lainnya yang akan bekerjasama dengan Ciptadana Multifinance. Semua pihak yang terlibat dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan, terutama yang terlihat dalam Keuangan Berkelanjutan diidentifikasi sebagai pemangku kepentingan yang diarahkan kepada kepentingan Perusahaan.

Adapun pihak-pihak tersebut diantaranya adalah pihak otoritas/regulator, pemegang saham, semua karyawan, Debitur, semua mitra bisnis, jajaran Direksi dan Dewan Komisaris serta masyarakat umum, mengacu kepada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu *Transparency* (keterbukaan), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (tanggungjawab), *Independency* (kemandirian), *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran), Perusahaan tetap menjalankan kegiatan operasional dan bisnis dengan memberikan respon atas segala kondisi yang terjadi.

5.5 Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang dihadapi dalam menjalani penerapan Keuangan Berkelanjutan, masih diperlukannya edukasi dan membangun kesadaran dalam lingkungan kerja mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan. Secara global, tidak dapat dipungkiri dengan merambahnya pandemik COVID-19 di dunia beberapa waktu lalu membuat ekonomi dunia melemah dan bahkan di beberapa belahan Negara sempat lumpuh akibat *lockdown*. Banyak sektor ekonomi yang mengalami guncangan akibat dari pandemik COVID-19 ini yang akhirnya membuat arah perekonomian dunia menjadi kurang berkembang. Sektor ekonomi yang mengalami guncangan perlahan mulai kembali bangkit dan menerapkan pembaharuan atau terobosan-terobosan baru agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan diharapkan dapat lebih maksimal lagi pada tahun 2023, meskipun masih dengan kekhawatiran adanya krisis global di tahun 2023, tapi Perusahaan tetap optimis bahwa perekonomian dapat mulai berjalan kearah yang lebih baik, situasi pandemi yang juga telah berubah menjadi endemi dipercaya juga akan jauh lebih terkendali terutama dengan telah dilakukan vaksin masal serta berbagai upaya pemerintah dalam mempercepat berakhirnya pandemi COVID-19.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

6.1 Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Ciptadana Multifinance

Adanya pandemik COVID-19 ini membuat Ciptadana Multifinance membangun sebuah budaya baru yaitu semakin *paperless*. Ciptadana Multifinance secara internal semakin menyempurnakan sistem informasi teknologi untuk mengurangi penggunaan kertas. Manajemen memandang baik untuk peningkatan penggunaan sistem informasi teknologi sehingga setiap minggu baik dari divisi Informasi Teknologi maupun divisi lainnya selalu mengadakan *meeting* mingguan untuk melakukan *updating* serta penyempurnaan sistem sehingga kedepannya tidak memerlukan banyak penggunaan kertas.

Ciptadana Multifinance juga memanfaatkan kesempatan *new normal* dan bekerja dari jarak jauh ini sebagai kesempatan untuk dapat berkembang dari sisi internal. Ciptadana Multifinance dapat mengembangkan kemungkinan untuk melakukan penandatanganan secara digital dan diselaraskan dengan sistem informasi teknologi yang sedang dibangun, selain itu sejak tahun 2021, Ciptadana Multifinance juga sudah melakukan penajakan dengan beberapa perusahaan yang menyediakan jasa tanda tangan digital dan materai digital. Pandemi COVID-19 yang sebelumnya diprediksi berakhir pada akhir tahun 2022, meskipun adanya kemungkinan terus bermunculan varian virus yang baru tetapi berbagai vaksin juga sudah mulai dikembangkan. Adanya penggalangan vaksin booster di tahun 2022, membuat perubahan yang cukup signifikan yaitu perusahaan-perusahaan sudah mulai melakukan sistem kerja secara penuh di kantor, tak terkecuali dengan Ciptadana Multifinance. Ciptadana Multifinance sendiri sudah mulai secara bertahap untuk melakukan sistem kerja di kantor secara menyeluruh. Namun hal ini tetap tidak menyurutkan semangat Ciptadana Multifinance untuk semakin mengembangkan sistem informasi teknologi dan penerapan penggunaan tandatangan secara digital.

Dari sisi pembiayaan, Ciptadana Multifinance memulai dengan mencari dan menyalurkan pembiayaan secara cermat dengan memilah sektor ekonomi yang

mementingkan kelestarian lingkungan baik bahan baku produksi maupun hal-hal yang dilakukan perusahaan tersebut untuk mengembalikan keasrian lingkungan setelah pemanfaatan untuk menghasilkan produknya atau menggunakan bahan-bahan yang ramah terhadap lingkungan.

6.2 Uraian Kinerja Ekonomi dalam 3 Tahun Terakhir

Secara umum pencapaian kinerja selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

	2020	2021	2022	
	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi
Total Pembiayaan	481,060,348,252.00	347,432,850,363.00	419,482,772,247.00	279,048,975,301.00
Pembiayaan Modal Kerja	75,399,402,742.00	66,819,470,273.00	62,988,554,698.00	50,938,908,163.00
Pembiayaan Investasi	356,864,737,117.00	247,818,383,263.00	323,835,335,998.00	202,711,126,510.00
Pembiayaan Multiguna	48,796,208,393.00	32,794,996,827.00	32,658,881,551.00	25,398,940,628.00
Pendapatan	76,587,175,985.00	70,387,415,681.00	54,877,855,694.00	41,866,824,759.00
Laba Rugi	33,175,599,927.00	20,856,792,410.00	27,119,083,334.00	25,641,509,972.00

Pencapaian untuk tahun 2022 dari sisi total pembiayaan beserta dengan portofolio masing-masing pembiayaan (Modal Kerja, Investasi dan Multiguna) serta pendapatan dan laba rugi Perusahaan belum memenuhi target yang direncanakan. Demikian juga dengan kinerja pembiayaan, portofolio pembiayaan, investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, masih perlu ditingkatkan. Hal ini lebih disebabkan oleh strategi manajemen yang masih melakukan pembiayaan secara konservatif dan lebih

prudent, lebih fokus *collection* terutama untuk Debitur-debitur yang memiliki karakter baik tetapi terkendala oleh keadaan situasi pandemi.

6.3 Kinerja Sosial dalam 3 Tahun Terakhir

Ciptadana Multifinance selama ini cukup selektif dalam melaksanakan kegiatan usaha dan menyalurkan pembiayaan. Adanya fungsi APU PPT dalam melakukan skrining awal sehingga membuat Ciptadana Multifinance juga berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar tidak terkena masalah hukum dikemudian hari. Selama ini mitigasi risiko yang diterapkan juga cukup ketat sehingga kegiatan usaha Ciptadana Multifinance seperti juga tercermin dalam laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan yang dalam kondisi Sehat.

Setiap pegawai yang bekerja di Ciptadana Multifinance mempunyai hak yang sama sesuai dengan jabatannya. Dalam hal merekrut pekerja, Ciptadana Multifinance tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur. Pegawai yang bekerja memiliki ijazah yang sah dan umur yang layak memasuki dunia kerja. Ciptadana Multifinance juga memberikan remunerasi yang sesuai dengan jabatan dan tanggungjawabnya sehingga secara penilaian cukup adil. Ciptadana Multifinance juga mendukung perkembangan kompetensi pegawai dengan diberikan pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan sehingga pegawai semakin dapat semakin memajukan lini bisnis Ciptadana Multifinance. Selain itu penciptaan kondisi bekerja yang kondusif dan kompak sehingga sesama pegawai dapat bekerjasama dengan baik dan saling mendukung untuk memajukan kegiatan bisnis. Kondisi kerja yang kondusif meningkatkan semangat kerja atau etos kerja pegawai sehingga Ciptadana Multifinance semakin berkembang dengan ide-ide dan inovasi-inovasi baru yang didukung secara penuh.

Adanya ketentuan dari OJK untuk melaksanakan literasi dan inklusi menjadikan peluang bagi Ciptadana Multifinance untuk mengenalkan industry keuangan serta mengedukasi masyarakat mengenai dunia keuangan serta berbagi pengalaman mengenai dunia kerja dan *leadership*. Masyarakat diharapkan mendapatkan gambaran apa itu industri pembiayaan dan bagaimana *culture* dalam memasuki dunia kerja serta produk apa yang dapat digunakan dari industri pembiayaan. Tahun 2022, Ciptadana Multifinance telah melaksanakan literasi dengan tema

“Literasi Keuangan Kaum Wanita Advent Kota Wisata Cibubur”, tanggal 31 Juli 2022 dengan peserta para wanita dari jemaat gereja Advent.

Pada bulan Oktober 2022 dengan mempergunakan sarana web resmi Perusahaan dan disampaikan melalui team Marketing, Ciptadana Multifinance mengikuti program Bulan Inklusi Keuangan yang dicanangkan oleh OJK, terdapat total 16 (enam belas) Debitur yang melakukan pembiayaan di bulan tersebut.

Ciptadana Multifinance juga telah menyiapkan ruang untuk adanya pengaduan baik dari Debitur terkait dengan produk yang telah dimanfaatkan maupun ruang untuk masyarakat luar yang ingin mendapatkan informasi terkait produk-produk Ciptadana Multifinance. Bagi Debitur dan Calon Debitur pengaduan dapat dilakukan langsung kepada divisi Pemasaran yang membawahi mereka, sedangkan bagi masyarakat luar dapat mengirimkan *email* kepada alamat *email* yang telah dicantumkan pada bagian profil.

6.4 Kinerja Lingkungan Hidup bagi Ciptadana Multifinance

Sejak tahun 2021 Ciptadana Multifinance mulai menerapkan sistem kerja *hybrid* dengan memberlakukan sistem *shift* dan membagi karyawan menjadi dua kelompok yaitu *shift* yang bekerja dari rumah dan *shift* yang bekerja di kantor sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Untuk karyawan yang bekerja dari kantor, Ciptadana Multifinance menetapkan jam masuk yang kembali ke awal sebelum pandemik serta karyawan tidak diharapkan untuk lembur. Karyawan diusahakan sudah meninggalkan kantor tepat waktu sehingga energy listrik yang digunakan oleh Ciptadana Multifinance dapat berkurang. Sebelum adanya pandemik COVID-19, Ciptadana Multifinance sudah mengurangi penggunaan sampah plastik yaitu dengan cara hampir seluruh pegawai menggunakan botol minum sendiri atau membawa gelas keramik sendiri dan di dalam ruangan disediakan dispenser untuk mengurangi penggunaan air dalam kemasan plastik. Selain itu pegawai juga membawa bekal dengan tempat makan sendiri ataupun menggunakan piring keramik yang sudah disediakan. Untuk tamu dari pihak luar disediakan gelas keramik dan teko *refill* untuk minum dan tidak menggunakan minuman dalam kemasan berbahan dasar plastik.

6.5 Kinerja Lingkungan Hidup bagi Ciptadana Multifinance yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung dengan Lingkungan Hidup

Kegiatan bisnis Ciptadana Multifinance berkantor pusat di DKI Jakarta. Sebagaimana telah diketahui bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah mengurangi penggunaan plastik untuk berbelanja dan hal ini dipandang baik oleh Ciptadana Multifinance untuk mendukung mengurangi sampah plastik. Pegawai juga diterapkan untuk dapat menghargai lingkungan dengan bertanggungjawab terhadap lingkungan kerja agar bersih dari sampah dan tidak banyak menggunakan kertas dalam melakukan kegiatan usaha. Penggunaan kertas hanya untuk hal-hal yang memang bersifat perlu dan penting saja. Selain itu telah terdapat pegawai yang melakukan “penghijauan” di lingkungan kantor dengan memelihara 1 tanaman agar suasana kantor semakin asri dan sejuk.

6.6 Tanggungjawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pemanfaatan peluang atau kesempatan untuk mendukung pembiayaan yang menyangkut dunia medis dirasa dapat mulai dilaksanakan. Namun hal ini cukup sulit untuk diterapkan dan memerlukan waktu untuk mencari *supplier* serta pangsa pasar. Ciptadana Multifinance menjajaki kemungkinan ini secara perlahan. Ciptadana Multifinance harus dapat melakukan inovasi dalam mengeluarkan produk atau kerjasama dengan pihak lain yang berfokus pada bahan-bahan yang ramah lingkungan. Selain itu untuk pembiayaan perumahan atau apartemen dapat juga melihat Developer yang kompeten dan memiliki AMDAL yang baik serta menjalankan AMDAL tersebut sehingga proyek yang dikerjakannya tidak merusak lingkungan. Untuk kondisi saat ini Ciptadana Multifinance menjalani kegiatan usaha pembiayaan *retail* dengan target karyawan serta menjajaki beberapa developer dengan memperhatikan AMDAL yang dimiliki oleh Developer tersebut.